

## ABSTRAK

Hampir setiap perusahaan memiliki tujuan dasar yang sama yaitu mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, mendapatkan laba seoptimal mungkin dan mengendalikan beban usahanya seefisien mungkin. Laporan laba rugi yang relevan dan disajikan secara wajar sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengambil keputusan ekonomi. Agar laporan laba rugi yang disajikan wajar pada setiap periode akuntansi, pendapatan dan beban yang menjadi elemen utama dalam pembuatan laporan laba rugi harus sangat diperhatikan cara pengukuran dan pengakuannya. Prinsip penandingan (*matching principle*) yang tepat atas pendapatan dan beban juga harus diterapkan dengan baik guna menunjang kewajaran penyajian laporan laba rugi periodik perusahaan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lingkup pembahasan penelitian ini adalah penerapan prinsip penandingan pada perusahaan forwarding.

PT. "MB" Surabaya merupakan perusahaan jasa pelayaran dan jasa pengurusan transportasi (*shipping & forwarding company*). Tingkat lalu lintas aktivitas yang padat dan persaingan yang sangat ketat pada bisnis ini membuat keakuratan informasi keuangan sangat penting bagi PT. "MB" Surabaya dalam mengambil berbagai keputusan bisnis dengan cepat dan tepat agar tidak kalah dalam bersaing dengan perusahaan yang serupa lainnya. Ketidaktepatan pengukuran, pengakuan serta penandingan antara pendapatan dan beban akan sangat mempengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan sehingga informasi keuangan khususnya mengenai laba rugi menjadi kurang berkualitas. Dengan penerapan prinsip penandingan (*matching principle*) yang tepat diharapkan dapat menunjang kewajaran penyajian laporan laba rugi periodik pada perusahaan forwarding PT. "MB" Surabaya.

Kata kunci : prinsip penandingan (*matching principle*), *freight forwarder*.